

## **Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan Pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB)**

### **The Influence Training and Motivation to The Employee Performance at Fathul Huda Bandung Foundation (YFHB)**

<sup>1</sup>Firda Nurul Hadi, <sup>2</sup>Dudung Abdurrahman

<sup>1,2</sup>*Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: [firda.nurulhadi.fnh@gmail.com](mailto:firda.nurulhadi.fnh@gmail.com)*

**Abstract.** This study aims to determine the effect of Training and Motivation on Employee Performance at the Fathul Huda Bandung Foundation (YFHB). This study uses quantitative research methods with deskriptif and verification approaches. The sample of this study was 71 respondents. Sampling uses a simple random sampling method that is determining samples in a random manner regardless of the strata that exist in the population. Data analysis using hypothesis testing with multiple regression analysis techniques. The main data collection techniques in this study used a questionnaire. Before conducting a hypothesis test, an instrument trial was carried out with validity and reliability testing first. The results show that all statements are declared valid and reliable. The results showed that: (1) job training at the Fathul Huda Bandung Foundation (YFHB) in good category, (2) work motivation on the Fathul Huda Bandung Foundation (YFHB) in good category, (3) employee performance at the Fathul Huda Foundation Bandung (YFHB) in good category, (4) training and motivation have a partial or simultaneous effect on employee performance. The conclusion of this study is that there is an influence between training and motivation on employee performance at the Fathul Huda Bandung Foundation (YFHB).

**Keywords :** Training, Motivation, Employee Performance.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikasi. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 71 responden. Pengambilan sampel menggunakan menggunakan metode simple random sampling yakni penentuan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Analisis data menggunakan uji hipotesis dengan teknik analisis regresi berganda. Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan uji coba instrumen dengan uji validitas dan uji reliabilitas terlebih dulu. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dinyatakan valid dan reliabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pelatihan kerja pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) dalam kategori baik, (2) motivasi kerja pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) dalam kategori baik, (3) kinerja karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) dalam kategori baik, (4) pelatihan dan motivasi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB).

**Kata Kunci :** Pelatihan, Motivasi, Kinerja Karyawan.

#### **A. Pendahuluan**

Keberadaan sumber daya manusia dalam sebuah organisasi memegang peranan yang amat sangat penting dan memiliki potensi besar untuk menjalankan aktivitas organisasi. Potensi sumber daya manusia yang ada dalam organisasi harus dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya, agar dapat membeikan hasil yang optimal.

Harus diakui di dalam

organisasi, sumber daya manusia merupakan aset utama yang bernilai juga sebagai faktor penentu atas keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Dengan demikian untuk mencapai tujuan organisasi dalam hal ini perusahaan harus mampu menciptakan situasi dan kondisi yang mendorong dan memungkinkan karyawan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan secara maksimal, yang kemudian akan

berdampak pada peningkatan kinerja.

Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) merupakan salah satu organisasi sosial swasta yang bergerak di bidang pendidikan yang menyediakan program pembelajaran dari jenjang *day care* sampai pada jenjang sekolah menengah.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa semakin hari dunia terus berubah begitupun dalam dunia ilmu pengetahuan dan teknologi yang juga semakin hari semakin berkembang. Yang mana secara tidak langsung hal tersebut merubah banyak aspek di dalam dunia pendidikan seperti perubahan kurikulum, perubahan metode belajar, penggunaan teknologi baru dalam mengajar dan lain sebagainya. Begitupun yang terjadi pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB).

Dalam dunia pendidikan, Kinerja guru merupakan elemen penting, selain itu juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan, yang akan berimbas pada kualitas sumber daya manusia di Indonesia. Kinerja guru dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas sebagai seorang pendidik. Kualitas kinerja guru sangat menentukan pada kualitas hasil pendidikan dikarenakan pendidik berhadapan langsung dengan para peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas. Di tangan pendidik mutu kepribadian mereka dibentuk.

Keberadaan pendidik dalam dunia pendidikan sangat krusial, sebab kewajibannya tidak hanya mentransformasikan pengetahuan (knowledge) tetapi juga dituntut menginternalisasikan nilai-nilai (value) pada peserta didik. Maka perhatian yang lebih perlu diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru.

Dalam suatu organisasi perlu adanya program Pelatihan Kerja sumber daya manusia. merupakan salah satu upaya organisasi untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan tenaga kerja, sehingga perlu direncanakan dengan baik. Tujuan Pelatihan Kerja pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap saja, akan tetapi juga untuk mengembangkan bakat seseorang, sehingga dapat melakukan pekerjaan sesuai dengan yang dipersyaratkan dan juga merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk berhadapan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Seseorang melakukan suatu tindakan pada umumnya mempunyai suatu motif. Seseorang melakukan sesuatu dengan sengaja, tentu ada suatu maksud atau tujuan yang mendorongnya melakukan suatu tindakan. Motivasi yang ada pada diri seseorang merupakan pendorong yang akan mewujudkan suatu perilaku guna mencapai tujuan kepuasan dirinya.

Maka dari itu pemberian motivasi kerja pada karyawan Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) selalu diberikan guna menciptakan kinerja yang berkualitas. Biasanya pemberian motivasi diberikan dalam bentuk kompensasi, pengajian rutin, budaya organisasi yang ramah, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis Pelatihan Kerja di Yayasan Fathul Huda Bandung.
2. Untuk menganalisis Motivasi Kerja di Yayasan Fathul Huda Bandung.
3. Untuk menganalisis Kinerja Karyawan di Yayasan Fathul Huda Bandung.

4. Untuk menganalisis Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung secara parsial dan simultan

## B. Landasan Teori

### Pelatihan

Menurut Veithzal Rivai (2004:226) Pelatihan Kerja adalah proses yang sistematis mengubah tingkah laku pegawai untuk mencapai tujuan organisasi, yang berkaitan dengan keahlian dan kemampuan pegawai untuk melaksanakan pekerjaan saat ini. Pelatihan Kerja memiliki orientasi saat ini dan membantu pegawai untuk mencapai keahlian dan kemampuan tertentu agar berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya.

### Motivasi

Menurut Stephen P. Robbins dan Timothy A. Judge (2014: 222) mendefinisikan Motivasi Kerja (*motivation*) sebagai proses yang menjelaskan intensitas, arah dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya.

### Kinerja Karyawan

Menurut Mangkunegara (2011:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang telah dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB).

Berikut adalah penelitian mengenai pengaruh pelatihan dan motivasi terhadap kinerja karyawan secara parsial maupun simultan, yang diuji menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian dijelaskan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.** Hasil Uji F

**Sumber :** Diolah menggunakan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1740,979	2	870,490	15,507	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3817,215	68	56,136		
	Total	5558,194	70			

SPSS versi 22, Desember 2018

Dari output tersebut diperoleh F hitung sebesar 15,507 dan nilai Signifikansi sebesar 0,000. Pada tingkat Signifikansi sebesar 95% atau  $\alpha=0,05$  dengan df 1 (jumlah variabel-1)  $3-1 = 2$ , dan df 2 (n-k-1) atau  $71-2-1 = 68$ , hasil diperoleh untuk F tabel sebesar 3,13. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel Pelatihan Kerja (X1) dan Motivasi Kerja (X2) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) secara bersama-sama. Hasilnya menunjukkan bahwa F hitung > F tabel ( $15,507 > 3,13$ ) dan Signifikansi < 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dari data tersebut dapat diketahui bahwa  $H_1$  diterima artinya Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung.

**Tabel 2.** Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	18,373	5,536			3,343	,001		
	PELATIHAN	,315	,137	,263		2,297	,025	,768	1,302
	MOTIVASI	,768	,230	,383		3,341	,001	,768	1,302

**Sumber :** Diolah menggunakan SPSS versi 22, Desember 2018

Dari output tersebut diperoleh t hitung pelatihan kerja sebesar 2,297 dan Signifikansi 0,025. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dibagi 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $15-2-1 = 68$ , hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,995. Nilai t hitung  $> t$  tabel ( $2,297 > 1,995$ ) dan Signifikansi  $< 0,05$  ( $0,025 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Pelatihan Kerja meningkat maka Kinerja Karyawan juga akan meningkat.

Disisi lain, variabel Motivasi memperoleh hasil t hitung sebesar 3,341 dan Signifikansi 0,001. T tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 dibagi 2 = 0,025 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $15-2-1 = 68$ , hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 1,995. Nilai t hitung  $> t$  tabel ( $3,341 > 1,995$ ) dan Signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Motivasi Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung. Nilai t hitung positif artinya berpengaruh positif, yaitu jika Pelatihan Kerja meningkat maka rentabilitas Kinerja Karyawan juga akan meningkat.

**Tabel 3.** Hasil Uji Nilai Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,560 <sup>a</sup>	,313	,293	7,492364	2,062

**Sumber :** Diolah menggunakan SPSS versi 22, Desember 2018

Dari output tersebut diperoleh nilai R = 0,560. Artinya, ada hubungan

korelasi positif antara variabel seleksi dan pelatihan dengan tingkat kinerja karyawan sebesar 56%. Nilai koefisien determinasi atau  $R^2$  (R Square) = 0,313 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi pengaruh variabel pelatihan (X1) dan motivasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) sebesar 56%.

## D. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pelatihan,, motivasi dan kinerja karyawan pada Yayasan fathul Huda bandung (YFHB), maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelatihan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal, diperoleh presentase jumlah skor jawaban responden sebesar 79,64% dalam rentang skala kategori 75%-100% (sangat tinggi).
2. Motivasi pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal, diperoleh presentase jumlah skor jawaban responden sebesar 72,57% dalam rentang skala kategori 75%-100% (sangat tinggi).
3. Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB) tinggi dengan rata-rata nilai yang diperoleh dari Perbandingan skor aktual terhadap skor ideal, diperoleh presentase jumlah skor jawaban responden sebesar 78,24% dalam rentang skala

kategori 75%-100% (sangat tinggi).

4. Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji simultan analisis regresi berganda diketahui  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $15,507 > 3,13$ ) dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB)
5. Pelatihan Kerja secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji parsial analisis regresi berganda diketahui  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,297 > 1,995$ ) dan Signifikansi  $< 0,05$  ( $0,025 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung.
6. Motivasi Kerja secara sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan. Hasil uji parsial analisis regresi berganda diketahui Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,341 > 1,995$ ) dan Signifikansi  $< 0,05$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Kerja secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Yayasan Fathul Huda Bandung.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan.  
Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan

kerja dan motivasi kerja berpengaruh secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan pada karyawan di Yayasan Fathul Huda Bandung (YFHB). Oleh karena itu diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan ataupun sebagai bahan pertimbangan untuk tetap meningkatkan kinerja karyawan, karena dengan meningkatnya kinerja karyawan maka tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi penelitian selanjutnya  
Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema berkenaan Pelatihan Kerja dan Motivasi Kerja terkait pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan.

#### Daftar Pustaka

- AA, Anwar Prabu Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bugin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Bagun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- Dessler, Gary, 2011, *Human Resource Management. Twelfth Edition*. New Jersey. Pearson Prentice Hall.
- Handoko, Hanny. 2005. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: B.P.F.E. UGM
- Hasibuan, Malayu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Husein, Umar. 2011. *Metode Penelitian*

*untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi 11.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rivai, Vethzal., & Ella Jauvani Sagala. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk perusahaan.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Robbins, Stephen., & Timothy Judge. 2014. *Prilaku Organisasi, Edisi 12. Buku 1.* Jakarta: Salemba Empat. Sedarmayanti. 2004. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja.* Bandung: Mandar Maju.